

ABSTRAK

Hasil Riset Kesehatan Dasar (riskesdas) Tim tahun 2013 yang terekspose di awal tahun 2018 lalu, secara mengejutkan Provinsi Sumatera Utara (Sumut) menyanggah daerah stunting sebesar 42,5%. Banyaknya daerah yang menjadi lokus stunting tersebut membuat BKKBN kesulitan dalam memilih daerah yang akan difokuskan untuk penanganan stunting. Untuk mengurangi angka persentase sekaligus sebagai pemilihan lokus stunting tersebut diperlukan adanya suatu sistem pendukung keputusan pemilihan daerah prioritas penanganan stunting, sehingga proses edukasi dan sosialisasi pencegahan stunting kepada masyarakat dapat lebih difokuskan. Maka dari itu, diberikan sebuah solusi untuk membuat dan membangun suatu aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan daerah prioritas penanganan stunting. Sistem ini akan dibangun dengan menggunakan metode Simple additive weighting (SAW) dengan hasil akhir berupa urutan peringkat berdasarkan hitungan dari beberapa kriteria.

Kata kunci : *Stunting, Sistem Pendukung Keputusan, SAW.*